

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BAMBEL
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

HERWAN EFENDI
NPM: 1802040081



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 11 Februari 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Herwan Efendi
NPM : 1802040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Babel Tahun Pembelajaran 2023/2024

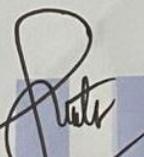
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

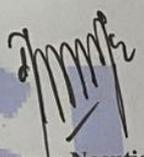
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

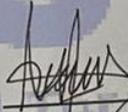
Sekretaris,

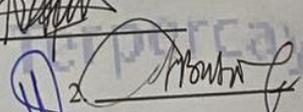

Dra. Hj. Syamsuyukrita, M.Pd.

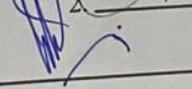

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Winarti, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Herwan Efendi
NPM : 1802040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bambel Tahun Pembelajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

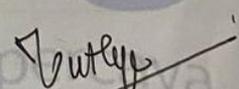
Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

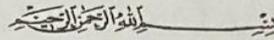

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Herwan Efendi
NPM : 1802040081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks di Skripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bambel Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-11-2024	tentang cara penulisan siswa		
19-11-2024	tidak ada lagi diskusi hasil penelitian lanjut ke Bab 5		
02-01-2025	cara penulisan siswa kurang rinci		
09-01-2025	gambar bukti hasil penelitian		
14-01-25	ringkasan terakumulasi		
16-01-2025	persetujuan skripsi		

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 16 Januari 2025

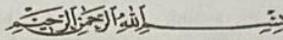
Disetujui
Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Herwan Effendi
NPM : 18020400081
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Mode Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bambel Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

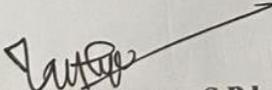
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Herwan Efendi. NPM. 1802040081. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Babel Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel yang berjumlah 101 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII-2 yang berjumlah 30 siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan model ini yaitu tes esai atau tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki nilai rata-rata 51,83 yang dikatakan kurang sedangkan kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki nilai rata-rata 75,83 yang dikatakan baik. Berdasarkan uji t dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = N - 30 = 22 - 1 = 29$, maka diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,69. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,63 > 1,69$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Babel Tahun Pembelajaran 2023/2024”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu

Ayahanda Hamzah dan Ibunda Sumarni yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Unveristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H.** Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd.** Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si.** Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.** Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Winarti, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat saya kerjakan.
11. Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh **Pegawai Staf Biro** Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Teman-teman seperjuangan kelas **VIII B Pagi Stambuk 2018** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Oktober 2024
Peneliti

Herwan Efendi
NPM.1802040081

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
13.1 Latar Belakang Masalah.....	1
13.2 Identifikasi Masalah.....	6
13.3 Batasan Masalah	6
13.4 Rumusan Masalah.....	6
13.5 Tujuan Penelitian	7
13.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoretis.....	9
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	9
2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	10
2.1.2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
2.1.2.2 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
2.1.2.3 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .	12
2.1.2.4 Tujuan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13

2.1.3	Pengertian Menulis	14
2.1.4	Pengetian Teks Deskripsi	15
2.1.4.1	Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi	15
2.1.4.2	Ciri-Ciri Teks Deskripsi	16
2.1.4.3	Struktur Teks Deskripsi	16
2.1.4.4	Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi	17
2.2	Penelitian yang Relevan.....	17
2.3	Kerangka Konseptual.....	19
2.4	Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
3.1	Pendekatan Penelitian	21
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2.1	Lokasi Penelitian	22
3.2.2	Waktu Penelitian.....	22
3.3	Populasi dan Sampel	23
3.3.1	Populasi	23
3.3.2	Sampel	24
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	25
3.4.1	Variabel	25
3.4.2	Definisi Operasional	25
3.5	Instrumen Penelitian	26
3.6	Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31

4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	41
4.1.2 Pengujian Hipotesis	41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	21
Tabel 3.2 Rincian Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Babel.....	24
Tabel 3.4 Kelas dalam Penelitian.....	25
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.....	27
Tabel 3.6 Kategori Penilaian.....	28
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	31
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Nilai <i>Pretest</i>	33
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Menulis Tek Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	34
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Nilai <i>Posttest</i>	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi <i>Pre- tes</i>	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi <i>Pos- tes</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	49
Lampiran 2 Instrumen Soal Kelas Eksperimen Menulis Teks Deskripsi.....	57
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol.....	63
Lampiran 4 Instrumen Soal Kelas Kontrol Menulis Teks Deskripsi	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu setiap individu harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan berbahasa agar dapat mengungkapkan kebutuhan hidupnya serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan suatu gagasan atau pikiran. Bahasa digunakan untuk menyimbolkan pikiran dan perasaan manusia agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana berkomunikasi yang vital dalam hidup ini. Menurut Tarigan (2008:8) menjelaskan bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek atau komponen yang disebut dengan keterampilan berbahasa. Keempat aspek tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Tarigan, (1981:1) meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Prakoso et al., 2021). Untuk meningkatkan kemampuan menulis, seseorang harus melakukan latihan secara terus menerus tanpa putus asa. Ketika menemui suatu masalah, tidak langsung menyerah melainkan mencari solusi untuk

mengatasinya. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa yakni keterampilan menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi menggambarkan secara jelas tentang objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca, sehingga pembaca merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut (Fitrianita, 2018). Menurut Amalia (2020) siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis. Hanya saja berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu menulis teks deskripsi dengan baik bahkan siswa tidak dapat menuangkan ide-ide mereka menjadi sebuah teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Babel.

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa, rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi cenderung disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menemukan ide serta menyampaikan ide pokok dari sebuah cerita untuk membangun sebuah teks deskripsi. Selain itu, kurangnya kemampuan menulis siswa juga disebabkan oleh ketidaksukaan siswa akan cara guru mengajarkan teks deskripsi. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk materi teks deskripsi.

Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya model atau media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Guru masih belum menggunakan model ceramah atau

konvensional. Penggunaan model pembelajaran tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan menarik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa yakni model pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Wena (2013: 91-92) *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah praktis sebagai landasan dalam proses belajar. Dengan pembelajaran ini siswa dapat diorientasikan pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Terkait hal tersebut di atas, solusi tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu. Pertama *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Oleh siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan* yang diteliti oleh Sari (2020). Hasil dari penelitian ini diketahui kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan nilai rata-rata 61,82 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 33. Sedangkan kemampuan menyusun teks tanggapan kritis sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan nilai rata-rata 91,44 termasuk dalam kategori baik sekali. Hal

ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,97 > 1,70$ dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan berhasil. Kedua, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Iklan Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sempali* yang diteliti oleh Nurjannah (2019). Hasil dari penelitian ini diperoleh beberapa temuan tingkat hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa sesudah perlakuan (post-test) = 79,05 dan standar deviasi = 6,99 sedangkan nilai rata-rata sebelum perlakuan (pre-test) = 64,23 standar deviasi = 9,35. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis iklan oleh siswa kelas IX SMP PAB Sempali. Ketiga, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Photo Story terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Yaspi Labuhan Deli* yang diteliti oleh Tia (2023). Hasil dari penelitian ini diperoleh jumlah nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media photo story sebesar 78,36 7 orang siswa (31,81%) memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik. 15 orang siswa (68,18%) memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik. Adapun jumlah nilai rata-rata tanpa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media *photo story* sebesar 35,84. 2 orang siswa (8%) memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik, 4 orang siswa (15%) memperoleh nilai 51-65 dikategorikan cukup, 2 orang siswa (8%) memperoleh nilai 46-50 dikategorikan kurang dan 18 orang siswa (69%) memperoleh nilai 0-45 dikategorikan sangat kurang. Model pembelajaran *problem based learning*

berbasis media *photo story* memiliki pengaruh dalam menceritakan kembali teks fabel dibanding tanpa menggunakan model *problem based learning* berbasis media *photo story*. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 11,5984$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 46$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,679$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,5984 > 1,679$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Photo Story* terhadap kemampuan menceritakan kembali teks fabel oleh siswa kelas VII SMP Yaspi Labuhan Deli.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan perbedaan yang terdapat di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu peneliti membahas mengenai kemampuan menyusun teks tanggapan dan kemampuan menulis teks iklan. Maka dari itu, penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti untuk meneliti model pembelajaran *Problem Based Learning*, akan tetapi penelitian kali ini membahas materi yang berbeda yakni membahas kemampuan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Babel Tahun Pembelajaran 2023/2024.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok dari sebuah cerita untuk membangun sebuah teks deskripsi.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.
3. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat.
4. Siswa cenderung merasa bosan, tidak antusias, serta ketidaksukaan siswa akan materi teks deskripsi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa

kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024?

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Manfaat tersebut dikemukakan secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan praktis bagi yang akan mengadakan kajian tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat melatih siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dalam menyelesaikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan, mengembangkan pengetahuan berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti. Teori-teori tersebut berguna sebagai pemikiran. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa pendapat ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2010:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya mengenai tujuan pembelajaran, tahap pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran yang digunakan harus membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari materi serta dapat melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran adalah *Problem Based Learning*.

2.1.2 Pengertian Model *Problem Based Learning*

Menurut Wahyudi dan Dewi (2016:46) *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Menurut Tan (dalam Rusman, 2012:229) pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran keterampilan siswa dioptimalisasi melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memperdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan keterampilan berpikirnya secara berkesinambungan.

Sedangkan menurut Duch (dalam Shoimin, 2016:130) mengungkapkan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, merupakan model pembelajaran yang dapat membangun ketertarikan peserta didik dalam berpartisipasi aktif untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dilatih untuk mencari penyelesaian dari suatu permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam menyampaikan ide dan mengemukakan pendapat.

2.1.2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Shoimin (2016:131) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- b. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll).
- c. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- d. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka membagi tugas dengan temannya.
- e. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

2.1.2.2 Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Kurniasih dan Berlin (2015:49-50) berpendapat bahwa kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya adalah:

- a. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif peserta didik.

- b. Dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah para peserta didik dengan sendirinya.
- c. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.
- d. Membantu peserta didik dalam belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi yang serba baru.
- e. Dapat mendorong peserta didik mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri.
- f. Mendorong kreativitas peserta didik dalam pengungkapan penyelidikan masalah yang telah ia lakukan.
- g. Dengan model pembelajaran ini akan terjadi pembelajaran yang bermakna.
- h. Model ini mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.
- i. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

2.1.2.3 Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Kurniasih dan Berlin (2015: 50-51) berpendapat bahwa kelemahan model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya adalah:

- a. Model ini membutuhkan pembiasaan, karena dalam teknis pelaksanaannya yang rumit dan peserta didik dituntut untuk berkonsentrasi dan daya kreasi yang tinggi.

- b. Persiapan proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, hal tersebut karena sedapat mungkin persoalan yang ada harus dipecahkan sampai tuntas, agar maknanya tidak terpotong.
- c. Peserta didik tidak dapat benar-benar tahu apa yang mungkin penting bagi mereka untuk belajar, terutama bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya.
- d. Tak jarang guru juga merasa kesulitan, hal tersebut disebabkan karena guru kesulitan dalam menjadi fasilitator dan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang tepat daripada menyerahkan mereka solusi.

2.1.2.4 Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Ricards I (Fathurrohman, 2015: 114) menyatakan tujuan *problem based learning* bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah dan sekaligus mengembangkan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

Tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat merangsang dan melibatkan pembelajaran dalam pola pemecahan masalah. Kondisi ini akan dapat mengembangkan keahlian belajar dalam bidangnya secara langsung dalam mengidentifikasi permasalahan dalam konteks belajar kognitif sejumlah tujuan yang terkait adalah belajar langsung dan mandiri atas pengetahuan dan pemecahan masalah.

2.1.3 Pengertian Menulis

Kemampuan menulis deskripsi sangat penting bagi para siswa untuk sebagai bekal dalam memahami pelajaran lain atau pun bekal di masa depan. Pengertian menulis sebagaimana yang dikemukakan oleh Tarigan (dalam Dalman 2015:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambanglambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambanglambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Menurut Wiyanto (dalam Munirah, 2015:2), menulis adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Tulisan dibuat untuk dibaca oleh orang lain agar gagasan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Pendapat lain sebagaimana yang dikemukakan Slamet (2008:141), menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan menulis merupakan suatu proses kegiatan memindahkan gagasan yang dapat berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain dengan menggunakan media penyampai.

2.1.4 Pengertian Teks Deskripsi

Menurut Mahsun (2014:28) teks deskripsi merupakan teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek/benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Sedangkan menurut Darmayanti (2007:23) dapat diartikan sebagai teks yang bertujuan menggambarkan atau melukiskan pengalaman, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan situasi atau masalah. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha memindahkan kesan-kesan, hasil pengamatan, dan perasaannya kepada pembaca dengan menyampaikan sifat dan semua perincian yang dapat ditemukan pada objek tersebut.

Selain itu menurut Tim Edu Penguin (2017:147) bahwa teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan tentang suatu objek (seseorang atau sesuatu). Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan ikut merasakan hal-hal yang ditulis oleh pengarang.

2.1.4.1 Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi

Menurut Kosasih (2003:27-38), langkah-langkah menulis teks deskripsi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan topik, tema, dan tujuan karangan;
2. Merumuskan judul karangan;
3. Menyusun kerangka karangan;
4. Mengumpulkan bahan dan data;

5. Mengembangkan kerangka karangan;
6. Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan;
7. Menyempurnakan karangan.

2.1.4.2 Ciri-Ciri Teks Deskripsi

Menurut Kosasih (2013:29) mengatakan tentang ciri-ciri teks deskripsi sebagai berikut.

1. Menyajikan keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang.
2. Menimbulkan kesan-kesan tertentu kepada pembacanya.
3. Memungkinkan terjadinya imajinasi bagi pembacanya.
4. Banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.

2.1.4.3 Struktur Teks Deskripsi

Struktur merupakan bagian yang menjadi karakteristik dalam suatu teks dan ciri mengenal suatu teks dapat dilihat dari strukturnya. Menurut Mahsun (2014: 45), struktur teks deskripsi adalah sebagai berikut.

- a. Judul Dalam judul, dituliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang dideskripsikan.
- b. Deskripsi umum Pada bagian deskripsi umum dijelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan.
- c. Deskripsi bagian Pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas.

2.1.4.4 Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kemdikbud (2014:51), mengatakan bahwa kaidah kebahasaan teks deskripsi yaitu rujukan kata, imbuhan kata, dan kelompok kata. Rujukan kata mengacu pada keterangan bahasa sebelumnya. Kata yang sering dipakai untuk bahan rujukan contohnya ini, itu, di sana atau di sini. Imbuhan berupa awalan, sisipan, dan akhiran pada kata dasar. Kelompok kata merupakan pengklasifikasian atau pengkategorian suatu kata. Kelompok kata tersebut meliputi kelompok nomina, verba, adjektiva, adverbial, dan preposisi.

2.2 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terdahulu yang penulis jadikan acuan dalam menyelesaikan penelitian ini:

1. Hasil penelitian Noni Selva Nurjannah (2015) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menata Struktur Teks Pantun oleh Siswa Kelas XI SMK TI PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 2,69$ Selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,666$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan menata struktur teks pantun oleh siswa kelas XI SMK TI PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

2. Hasil penelitian Nur' Afifah (2017) yang berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016/2017". Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji t yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7,76 > 1,66$ hal ini membuktikan ada pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Hasil penelitian Arisman Sembiring (2024) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII MTs Al-Washliyah Kolam Tahun Pembelajaran 2022/2023". Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 7,4$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = n_1 + n_2 - 2 = 61$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,67022$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,4 > 1,67022$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII MTs Al - Washliyah tahun pembelajaran 2022/2023.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kerangka berpikir yang memuat pernyataan yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang memiliki hubungan di dalam suatu penelitian dan menimbulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pegangan peneliti.

Teks deskripsi adalah teks yang berisi gambaran sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Dengan kalimat deskripsi, pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri tentang hal yang disampaikan dalam suatu teks. Rendahnya minat siswa dalam menulis teks deskripsi disebabkan sulitnya menemukan ide, mengembangkan ide menjadi kalimat, dan kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi tersebut karena tidak terbiasa menulis.

Penggunaan metode pembelajaran yang sama tanpa memperhatikan esistensi model tersebut, membuat siswa cenderung bosan dan kurang paham terhadap materi ajar. Untuk mengetahui masalah tersebut, dapat digunakan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini dapat merangsang pikiran siswa dan memberi siswa kesempatan untuk mempelajari teori melalui praktik. Guru haruslah menyesuaikan model pembelajaran apa yang cocok untuk digunakan dalam satu materi pelajaran.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dengan

model pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara mandiri.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan demikian, sesuai dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan penelitian yaitu: “adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203), metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah desain *Pre-Experimental Design*. Dengan menggunakan model *One-Group Pretest-Posttest Design* yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*



(Sugiyono: 2018:111)

Keterangan:

O₁ : *Pretest* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan.

X : Pemberi perlakuan dengan model *Problem Based Learning*.

O₂ : *Posttest* (tes akhir) sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Babel

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	35
2	VII-2	30
3	VII-3	36
Jumlah		101

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2014:174), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sementara itu, Sugiyono (2018:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Ada beberapa cara dalam penarikan sampel dan salah satunya adalah penarikan secara acak (*random sampling*). Sugiyono (2018:123) menyatakan karena teknik pengambilan sampel adalah random, maka setiap orang mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini populasi yang ada telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada, yaitu kelas VII-1 sampai dengan kelas VII-3.

Dari 3 kelas tersebut akan di pilih 1 kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan *random sampling*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini memilih satu kelas

dari banyaknya populasi yang ada. Penelitian ini memilih kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.4
Kelas dalam Penelitian

No	Keterangan	Kelas	Jumlah
1	Kelas eksperimen	VII-2	30

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Arikunto (2014:161), mengatakan bahwa variabel penelitian ialah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Maka penelitian ini membahas dua variabel yaitu:

- (1) Variabel X_1 : Kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- (2) Variabel X_2 : Kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Agar pembelajaran lebih terarah dan tertata dalam melakukan pelaksanaannya.
2. *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang dapat membangun ketertarikan peserta didik dalam berpartisipasi aktif untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Menulis merupakan suatu proses kegiatan memindahkan gagasan yang dapat berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain dengan menggunakan media penyampai.
4. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan ikut merasakan hal-hal yang ditulis oleh pengarang.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018:166), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes penugasan tertulis dalam bentuk

esai. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
1.	Teks deskripsi menggambarkan objek/melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis secara rinci.	a. Terdapat objek perincian dengan sangat baik. b. Terdapat objek perincian dengan baik. c. Terdapat objek dengan cukup rinci. d. Terdapat objek dengan kurang rinci.	4 3 2 1
2.	Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus atau pendapat personal.	a. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan sangat baik dikhususkan. b. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan baik dikhususkan. c. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan cukup khusus. d. Teks deskripsi yang dibicarakan kurang khusus.	4 3 2 1
3.	Isi teks deskripsi diperinci menjadi beberapa bagian-bagian objek menggambarkan secara konkret dan kata-kata emosi yang kuat.	a. Terdapat isi yang sangat baik dikonkretkan. b. Terdapat isi yang baik dikonkretkan. c. Terdapat isi yang cukup dikonkretkan. d. Terdapat isi yang kurang dikonkretkan.	4 3 2 1

4.	Menggunakan kalimat dan kata-kata yang rinci dan khusus untuk mengkonkretkan.	a. Terdapat kalimat yang sangat baik untuk dirincikan.	4
		b. Terdapat kalimat yang baik untuk dirincikan.	3
		c. Terdapat kalimat yang cukup rinci.	2
		d. Terdapat kalimat yang kurang rinci.	1
5.	Menggunakan bahasa yang konkret, sinonim dan majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca ikut merasakan.	a. Terdapat perincian majas dan sinonim yang sangat baik.	4
		b. Terdapat perincian majas dan sinonim yang baik.	3
		c. Terdapat perincian majas dan sinonim yang cukup.	2
		d. Terdapat perincian majas dan sinonim yang kurang.	1
Jumlah			20

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui manfaat model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi digunakan skor pada tabel 3.1.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Kategori Penilaian

No	Skor	Kategori
1.	80-100	Sangat baik
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	46-55	Kurang
5.	0-45	Sangat kurang

Sudijono (2014:35)

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif, langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data *pre-tes* dan *pos-tes*.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N} \quad (\text{Sudijono, 2014:85})$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dari hasil *pre-tes* dan *pos-tes* dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \quad (\text{Sudijono, 2014:159})$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah dan hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat frekuensi x^2

N = Jumlah sampel

4. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data *pre-tes* dan *pos-tes*
5. Menentukan t hitung

Untuk menentukan t hitung digunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\overline{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

\overline{x} = Rata-rata kelompok 1

μ_0 = Rata-rata kelompok 2

s = Standar deviasi

n = Jumlah sampel

6. Melakukan pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan cara membandingkan thitung pada derajat kebebasan N-1 dan tingkat kepercayaan α 0,05 (5%), dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan begitu H_a ditolak dan H_0 diterima, maka tidak ada pengaruh pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Berikut ini adalah data kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Nama Siswa	Penilaian					Skor Mentah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Agustina Rahma	2	2	2	2	1	9	45
2.	Ahmad Akila S.R	2	1	1	1	1	6	30
3.	Ahmad Amdani	1	1	1	1	1	5	
4.	Alvia Riska	4	3	2	2	2	13	
5.	Ansyah Ainy	2	2	2	2	1	9	
6.	Ardiansyah	1	1	1	1	1	5	
7.	Aria Andiki	2	2	1	1	1	7	35
8.	Berlian Maviana	2	2	2	1	1	8	
9.	Dini Hafijah	4	3	2	2	2	13	
10.	Fahri	1	1	1	1	1	5	25

11.	Gusti Ananda	2	2	2	1	1	8	40
12.	Hilmi Ardinsyah	4	3	2	2	2	13	65
13.	Imam Sidik	3	3	2	2	2	12	60
14.	Irwansyah	3	3	2	2	1	11	55
15.	Jamilah	4	4	3	2	2	15	75
16.	Jikri Anderiano	2	2	2	2	1	9	45
17.	Jusrani	4	3	3	3	1	14	70
18.	Liza Syafira	4	3	3	3	2	15	75
19.	Malem Ungkur	2	2	2	1	1	8	40
20.	Maulana	2	2	2	2	1	9	45
21.	Mawar Dahlena	2	2	2	2	1	9	45
22.	Nafisa Aqila	3	3	3	2	2	13	65
23.	Najua Khairani	3	3	3	2	2	13	65
24.	Neli Amelia	4	3	3	3	1	14	70
25.	Nur Aisyah	4	4	3	2	2	15	75
26.	Ovi Wulan Sari	3	3	2	2	1	11	55
27.	Rifki Muhammad	2	1	1	1	1	6	30
28.	Sahrul Gunawan	4	3	2	2	2	13	65
29.	Sukran	3	3	2	1	1	10	50
30.	Sunardi	4	3	2	2	2	13	65
JUMLAH							311	1555
RATA-RATA								

Keterangan:

1 = Menggambarkan objek

2 = Objek bersifat khusus

3 = Objek menggambarkan secara konkret

4 = Menggunakan kalimat dan kata-kata yang rinci dan khusus

5 = Menggunakan bahasa yang konkret

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai 75 dan terendah 25. Berikut ini adalah pengelompokan nilai serta persentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4.2
Distribusi Persentase Nilai *Pretest*

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80-100	0	-	Sangat baik
66-79	5	$5/30 \times 100\% = 16,66\%$	Baik
56-65	8	$8/30 \times 100\% = 26,66\%$	Cukup
46-55	3	$3/30 \times 100\% = 10\%$	Kurang
0-45	14	$14/30 \times 100\% = 46,66\%$	Sangat kurang
TOTAL	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh kategori baik 5 orang (16,66%), kategori cukup 8 orang (26,66%), kategori kurang 3 orang (10%), kategori sangat kurang 14 orang (46,66%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Berikut ini adalah data kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4.3
Skor Kemampuan Menulis Tek Deskripsi Sesudah Menggunakan Model
Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Nama Siswa	Penilaian					Skor Mentah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Agustina Rahma	4	4	3	2	2	15	75
2.	Ahmad Akila S.R	3	3	2	2	2	12	60
3.	Ahmad Amdani	4	4	3	3	2	16	80
4.	Alvia Riska	2	2	2	1	1	8	40
5.	Ansyah Ainy	4	3	3	3	1	14	70
6.	Ardiansyah	2	2	2	1	1	8	40
7.	Aria Andiki	4	3	2	2	2	13	65
8.	Berlian Maviana	4	4	4	3	2	17	85
9.	Dini Hafijah	4	4	3	3	1	15	75
10.	Fahri	4	3	3	3	1	14	70
11.	Gusti Ananda	4	4	4	2	2	16	80
12.	Hilmi Ardinsyah	4	4	4	4	2	18	90
13.	Imam Sidik	4	4	3	2	2	15	75
14.	Irwansyah	4	4	3	3	1	15	75
15.	Jamilah	4	4	4	4	2	18	90
16.	Jikri Anderiano	3	3	3	2	2	13	65
17.	Jusrani	4	4	4	3	2	17	
18.	Liza Syafira	4	4	4	4	2	18	90
19.	Malem Ungkur	4	3	3	3	1	14	
20.	Maulana	4	4	4	3	2	17	
21.	Mawar Dahlena	4	3	3	3	1	14	70
22.	Nafisa Aqila	4	4	4	4	2	18	
23.	Najua Khairani	4	4	4	3	2	17	
24.	Neli Amelia	4	4	4	3	2	17	85

25.	Nur Aisyah	4	4	4	4	3	19	95
26.	Ovi Wulan Sari	4	4	4	3	2	17	85
27.	Rifki Muhammad	4	3	3	3	1	14	70
28.	Sahrul Gunawan	4	4	3	3	2	16	80
29.	Sukran	4	3	3	3	1	14	70
30.	Sunardi	4	4	3	3	2	16	80
JUMLAH							455	2275
RATA-RATA								75,83

Keterangan:

1 = Menggambarkan objek

2 = Objek bersifat khusus

3 = Objek menggambarkan secara konkret

4 = Menggunakan kalimat dan kata-kata yang rinci dan khusus

6 = Menggunakan bahasa yang konkret

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai 95 dan terendah 40. Berikut ini adalah pengelompokan nilai serta persentase hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4.4
Distribusi Persentase Nilai *Posttest*

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80-100	15	$15/30 \times 100\% = 50\%$	Sangat baik
66-79	10	$10/30 \times 100\% = 33,33\%$	Baik
56-65	3	$3/30 \times 100\% = 10\%$	Cukup
46-55	0	-	Kurang
0-45	2	$2/30 \times 100\% = 6,66\%$	Sangat kurang
TOTAL	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase nilai akhir siswa menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh kategori sangat baik 15 orang (50%), kategori baik 10 orang (33,33%), kategori cukup 3 orang (10%), kategori sangat kurang 2 orang (6,66%), tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang.

- Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.**

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi *Pre-tes*

No	X	F	FX	$X - \bar{X}$	X^2	FX^2
1.	25	3	75	-26,83	719,84	2.159,5
2.	30	2	60	-21,83	476,54	953,08
3.	35	1	35	-16,83	283,24	283,24
4.	40	3	120	-11,83	139,94	419,82
5.	45	5	225	-6,83	46,64	233,2

6.	50	1	50	-1,83	3,34	3,34
7.	55	2	110	3,17	10,04	20,08
8.	60	1	60	8,17	66,74	66,74
9.	65	7	455	13,17	173,44	1.214,08
10.	70	2	140	18,17	330,14	660,28
11.	75	3	225	23,17	536,84	1.610,52
Total		30	1555			2.644,7

Keterangan:

X = Nilai awal siswa

F = Frekuensi setiap variasi nilai awal siswa

FX = Frekuensi dikali nilai awal siswa

$X - X^-$ = Nilai awal siswa dikurangi dengan rata-rata siswa

X^2 = $X - X^-$ dikuadratkan

FX^2 = Frekuensi dikali nilai X^2

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung Mean dan Standar Deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Rata-rata

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{1555}{30}$$

$$M = 51,83$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{2644,7}}{30}$$

$$SD = \sqrt{88,15}$$

$$SD = 9,38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) sebesar 51,83 pada kategori cukup dan standar deviasi (SD) sebesar 9,38.

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung
Mean dan Standar Deviasi *Pos-tes*

No	X	F	FX	X - \bar{x}	X ²	FX ²
1.	40	2	80	-35,83	1.283,78	2,567
2.	60	1	60	-15,83	250,58	250,58
3.	65	2	130	-10,83	117,28	234,56
4.	70	6	420	-5,83	33,98	203,88
5.	75	4	300	-0,83	0,68	2,72
6.	80	4	320	4,17	17,38	69,52
7.	85	6	510	9,17	84,08	504,48
8.	90	4	360	14,17	200,78	803,12
9.	95	1	95	19,17	367,48	367,48
Total		30	2275			2.438,9

Keterangan:

X = Nilai awal siswa

F = Frekuensi setiap variasi nilai awal siswa

FX = Frekuensi dikali nilai awal siswa

$X - \bar{X}$ = Nilai awal siswa dikurangi dengan rata-rata siswa

X^2 = $X - \bar{X}$ dikuadratkan

FX^2 = Frekuensi dikali nilai X^2

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung Mean dan Standar Deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Rata-rata

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{2275}{30}$$

$$M = 75,83$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{2438,9}}{30}$$

$$SD = \sqrt{81,29}$$

$$SD = 9,01$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) sebesar 75,83 pada kategori baik dan standar deviasi (SD) sebesar 9,01.

3. Menentukan t-hitung

Menentukan t-hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\overline{X - \mu_0}}{\frac{S}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{75,83 - 51,83}{9,01/\sqrt{30}} \\
 &= \frac{24}{\frac{9,01}{5,47}} \\
 &= \frac{24}{1,64} \\
 &= 14,63
 \end{aligned}$$

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan ke taraf dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$, maka diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,69. Berdasarkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} di atas, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,63 > 1,69$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel utama, yaitu:

- a. Variabel X_1 : Kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b. Variabel X_2 : Kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Setelah memperoleh hasil dari kemampuan menulis teks deskripsi dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel Tahun Pembelajaran 2023/2024. Maka sudah terlihat jelas bahwa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* memperoleh rata-rata 51,83 yang dikatakan kurang, sedangkan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh rata-rata 75,83 yang dikatakan baik.

4.1.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung mean, standar deviasi dan t_{hitung} . Setelah nilai t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan ke taraf dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = N - 1 =$

$30 - 1 = 29$, maka diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,69. Berdasarkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} di atas, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,63 > 1,69$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka didapatkan data penelitian yang diperlukan. Data yang diperoleh didapat melalui tes kemampuan menulis teks deskripsi. Beberapa temuan yang didapat yaitu:

- a. Nilai kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki nilai rata-rata 51,83 yang dikatakan kurang (D).
- b. Nilai kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki nilai rata-rata 75,83 yang dikatakan baik (B).
- c. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan setelah dilakukan uji t dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = N - 30 = 22 - 1 = 29$, maka diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1,69. Berdasarkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} di atas, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,63 > 1,69$.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 51,83 termasuk ke dalam kategori kurang.
- b. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 75,83 termasuk ke dalam kategori baik.
- c. Adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,63 > 1,69$ dengan ini hipotesis terbukti diterima. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “Adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel tahun pembelajaran 2023/2024”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memberikan tugas menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Guru bahasa Indonesia mengaplikasikan model dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan kepada rekan-rekan mahasiswa sebagai peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur'. (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016/2017*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Amalia, R. D., & Rusfandi, R. 2020. *The Effectiveness of Problem-Based Learning in Improving Students' Writing Descriptive Text in Vocational School*. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 10(1), 1–11.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmayanti, Nani, Adi Abdul Somad dan Nurul Hidayati. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Semenjana (Kelas X)*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fitrianita, D., & Ramadhan, S. 2018. *Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 15 Padang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 55–61.
- Fazira, Tia. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Photo Story terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kemendikbud. 2014. *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2013. *Mandiri bahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Imas, & Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya: Kata Pena.

- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munirah, 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurjannah. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Iklan Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018/2019*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurjannah, Noni Selva (2015). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menata Struktur Teks Pantun oleh Siswa Kelas XI SMK TI PAB 1 Helvetia Tahun Pembelajaran 2014/2015*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. 2021. *Implementasi Genre Based Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text*. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, Hani. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sembiring, Arisman. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII MTs Al-Washliyah Kolam Tahun Pembelajaran 2022/2023*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- St. Y. Slamet. 2008. *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : UNS Press.

- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 1981. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Edu Penguin. 2017. *Kisi-kisi Terbaru UN+USBN/MTs 2018*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wahyudi dan Dewi. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Refika Aditama.
- Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1: RPP KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Babel

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Teks Deskripsi

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan, dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Memahami pengertian tek deskripsi 3.1.2 Memahami struktur teks deskripsi 3.1.3 Menentukan ciri-ciri teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.
4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.	4.1.1 Menentukan isi teks deskripsi baik yang dibaca atau yang didengar. 4.1.2 Menulis teks deskripsi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian teks deskripsi dan struktur teks deskripsi.
2. Siswa dapat menentukan ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
3. Siswa dapat membuat/menulis teks deskripsi dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Deskripsi
2. Struktur Teks Deskripsi
3. Ciri-ciri Teks Deskripsi
4. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- c. Model : *Problem Based Learning*

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Infocus dan kertas bergambar
- b. Alat/Bahan : Spidol, *white board*, dan laptop. LCD Proyektor
- ❖ Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII Edisi Revisi 2017

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Pertemuan Pertama</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyemangati siswa untuk giat ketika belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks deskripsi. <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi pencapaian dalam mempelajari teks deskripsi. 2. Guru menginformasikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa. 3. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks deskripsi. 	10 Menit

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks deskripsi dan struktur teks deskripsi 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks deskripsi. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi dan cara menulis teks deskripsi. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditugaskan untuk membuat kerangka teks deskripsi berdasarkan materi yang sudah dijelaskan serta pemberian contoh oleh guru. Lalu, mengembangkannya menjadi teks deskripsi yang utuh. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks deskripsi bersama-sama. 	60 Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Seluruh siswa yang telah menyelesaikan/mengerjakan tugas diapresiasi oleh guru. 3. Guru memberikan informasi pembelajaran selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa oleh guru. 	10 Menit

	<p>Pertemuan Kedua (<i>Posttest</i>)</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi sekilas materi sebelumnya dengan tes yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan semangat kepada siswa agar mengerjakan tes menulis teks deskripsi. <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan aspek penilaian dalam pelaksanaan tes kemampuan menulis teks deskripsi. 	20 Menit
MELAKSANAKAN <i>POSTTEST</i>		60 Menit

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian

❖ Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Penggambaran Objek	Pendapat Personal	Isi Teks	Diksi	Bahasa Konkret	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst							

b. Instrumen Penilaian

❖ Pengetahuan: Tes Tertulis

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Soal	Jawaban
1.	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.	4.1.1 Menulis teks deskripsi	<p>Pertemuan Pertama:</p> <p>1. Tuliskanlah sebuah teks deskripsi tentang tempat wisata berdasarkan ciri-ciri, struktur dan kebahasaan!</p> <p>Pertemuan Kedua: (<i>Posttest</i>)</p> <p>1. Tuliskanlah sebuah teks deskripsi tentang tempat wisata berdasarkan ciri-ciri, struktur dan kebahasaan!</p>	TERLAMPIR

c. Aspek Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
1.	Teks deskripsi menggambarkan objek/melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis secara rinci.	<p>a. Terdapat objek perincian dengan sangat baik.</p> <p>b. Terdapat objek perincian dengan baik.</p> <p>c. Terdapat objek dengan cukup rinci.</p> <p>d. Terdapat objek dengan kurang rinci.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus atau pendapat personal.	<p>a. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan sangat baik dikhususkan.</p> <p>b. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan baik dikhususkan.</p> <p>c. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan cukup khusus.</p> <p>d. Teks deskripsi yang dibicarakan kurang khusus.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Isi teks deskripsi diperinci menjadi beberapa bagian-bagian objek menggambarkan secara	<p>a. Terdapat isi yang sangat baik dikonkretkan.</p>	4

	konkret dan kata-kata emosi yang kuat.	a. Terdapat isi yang baik dikonkretkan. b. Terdapat isi yang cukup dikonkretkan. c. Terdapat isi yang kurang dikonkretkan.	3 2 1
4.	Menggunakan kalimat dan kata-kata yang rinci dan khusus untuk mengkonkretkan.	a. Terdapat kalimat yang sangat baik untuk dirincikan. b. Terdapat kalimat yang baik untuk dirincikan. c. Terdapat kalimat yang cukup rinci. d. Terdapat kalimat yang kurang rinci.	4 3 2 1
5.	Menggunakan bahasa yang konkret, sinonim dan majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca ikut merasakan.	a. Terdapat perincian majas dan sinonim yang sangat baik. b. Terdapat perincian majas dan sinonim yang baik. c. Terdapat perincian majas dan sinonim yang cukup. d. Terdapat perincian majas dan sinonim yang kurang.	4 3 2 1
Jumlah			20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor Penilaian

No	Skor	Kategori
1.	80-100	Sangat baik
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	46-55	Kurang
5.	0-45	Sangat kurang

Aceh, Juli 2024

Mengetahui,
Peneliti

Guru Mata Pelajaran

Herwan Efendi

()

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Babel

()

Lampiran 2

Instrumen Soal Kelas Eksperimen

Teks Deskripsi

Petunjuk:

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada soal jawaban yang telah disediakan.
2. Perhatikan bentuk soal yang telah ditentukan oleh guru tentang teks deskripsi yang berjudul “Candi Borobudur”.
3. Bacalah terlebih dahulu dan lengkapi teks deskripsi dengan baik dan benar.
4. Isilah jawaban Anda sesuai dengan ciri-ciri, struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Waktu yang ditentukan selama 60 menit.

Soal

1. Lengkapilah teks deskripsi yang telah disediakan sesuai dengan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan teks deskripsi di bawah ini!

B.i

VII²

Date : NAFISA ADILA

Objek wisata kerambe

Jalan kerambe berbelok-belok dan banyak pepohonan, Sungai kerambe pun sangat jernih dan dingin di perjalanan banyak monyet/kerabat banyak juga di perjalanan banyak orang berjualan salak dan yang lain Pemandang kerambe pun sangat indah,

kerambe adalah tempat wisata yang sangat indah dan bagus cocok untuk berfoto-foto karena pemandangannya yang bagus

go

~~SS~~

K15:72

Date: 9/5/21

Objek wisata ketambe

ada pepohonan dan pemandangan yang bagus dan tanah disana
subur sekali dan saya melihat sungai yang jernih sekali semuanya.
dan jalan extra jika pagahari disana dingin sekali; dan saya melihat
orang berjualan bermacam-macam makanan atau minuman
dan saya melihat banyak moyet yang besar-besar dan ke-
cil dan saya lihat moyet memambi makanan atau orang yang
kasin dan banyak-orang berfoto-foto dan banyak wisata
dan banyak; burung-burung bermacam-macam jenis dan banyak
pondok dan banyak orang bermain-main dan banyak orang
bermandi-mandi dan banyak orang dan pacaran dan banyak
orang akan pergi pulang ke rumahnya. ~~menek dan bers~~

80

Kelas :

VII?

Nama :

Berlian Marlana

Date:

• Objek wisata ketambe

Jalan ketambe berkelok² dan juga banyak
perumahan di jalan itu sendiri
ketambe sangat bersih dan juga bersih
di jalan ketambe banyak
sekali motor dan pe
mandangan itu juga sangat
luas

di jalan ketambe banyak

bedakan salah 29

berjalan dan juga

masih ada yang lain

tidak lupa 29 mereka

Juga

ketambe adalah tempat

wisata yang sangat baik

dan jika ke ke

ketambe jangan lupa

berfoto karena pemandangannya

Sangat banyak sekali

dan bus sekali untuk

Tentang ketambe

Date: **NELI**
B.indo

VII²

Jalan ketambe berbelok-belok dan juga banyak berpohonan di jalannya. Sungai ketambe sangat jernih dan juga bersih. Di jalan ketambe banyak sekali monyet dan pemandangan di ketambe juga sangat bagus.

Di jalan ketambe banyak yg berjualan salak di jalannya dan

masih banyak yang berjualan lainnya juga yang mereka jual.

Ketambe adalah tempat wisata yang sangat bagus.

dan jika ke ketambe jangan lupa

kalian berfoto

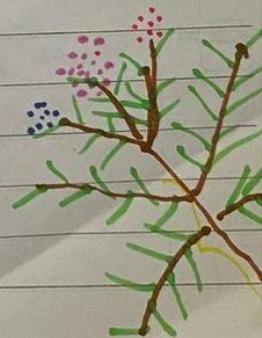
karna pemandangannya

sangat bagus sekali

dan pas sekali untuk

~~ber~~ berfoto.

~~85~~



KSL: 72
No.
NAMA: Hamdani

objek wisata ketambe

ada perpehonan dan Pemandangan Yang bagus dan tanah di sana subur sekali dan saya melihat ~~Sungai~~ Sungai Yang Jernih Sekali Semuanya dan jalan Exterim jika pag hari disana dingin sekali dan banyak orang jalan bermacam-macam makan atau minum dan saya melihat moyet Yang besar-besar dan kecil dan saya lihat moyet mengambil makanan orang dan orang banyak orang yang kasih dan banyak-orang berpoto-poto dan banyak wisata dan banyak burung bermacam-macam jenis dan banyak Pondok dan banyak orang bermain-mainan dan ada mobil besar dan ada orang datang sama-sama keluarganya

78

Lampiran 3: RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Babel

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok : Teks Deskripsi

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan, dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Memahami pengertian tek deskripsi 3.1.2 Memahami struktur teks deskripsi 3.1.3 Menentukan ciri-ciri teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.
4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.	4.1.1 Menentukan isi teks deskripsi baik yang dibaca atau yang didengar. 4.1.2 Menulis teks deskripsi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian teks deskripsi dan struktur teks deskripsi.
2. Siswa dapat menentukan ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
3. Siswa dapat membuat/menulis teks deskripsi dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Deskripsi
2. Struktur Teks Deskripsi
3. Ciri-ciri Teks Deskripsi
4. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- c. Model : Ceramah (Konvensional)

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Kertas bergambar
- b. Alat/Bahan : Spidol, *white board*, dan laptop. LCD Proyektor
- ❖ Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII Edisi Revisi 2017

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Pertemuan Pertama</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyemangati siswa untuk giat ketika belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks deskripsi. <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi pencapaian dalam mempelajari teks deskripsi. 2. Guru menginformasikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan siswa. 3. Guru menginformasikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks deskripsi. 	10 Menit

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks deskripsi dan struktur teks deskripsi 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks deskripsi. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi dan cara menulis teks deskripsi. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditugaskan untuk membuat kerangka teks deskripsi berdasarkan materi yang sudah dijelaskan serta pemberian contoh oleh guru. Lalu, mengembangkannya menjadi teks deskripsi yang utuh. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks deskripsi bersama-sama. 	60 Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Seluruh siswa yang telah menyelesaikan/mengerjakan tugas diapresiasi oleh guru. 3. Guru memberikan informasi pembelajaran selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan berdoa oleh guru. 	10 Menit

	<p>Pertemuan Kedua (Posttest)</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi sekilas materi sebelumnya dengan tes yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan semangat kepada siswa agar mengerjakan tes menulis teks deskripsi. <p>Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan aspek penilaian dalam pelaksanaan tes kemampuan menulis teks deskripsi. 	20 Menit
MELAKSANAKAN POSTTEST		60 Menit

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian

❖ Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Penggambaran Objek	Pendapat Personal	Isi Teks	Diksi	Bahasa Konkret	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst							

b. Instrumen Penilaian

❖ Pengetahuan: Tes Tertulis

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Soal	Jawaban
1.	4.2 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.	4.2.1 Menulis teks deskripsi	<p>Pertemuan Pertama:</p> <p>1. Tuliskanlah sebuah teks deskripsi tentang tempat wisata berdasarkan ciri-ciri, struktur dan kebahasaan!</p> <p>Pertemuan Kedua: (<i>Posttest</i>)</p> <p>1. Tuliskanlah sebuah teks deskripsi tentang tempat wisata berdasarkan ciri-ciri, struktur dan kebahasaan!</p>	TERLAMPIR

c. Aspek Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
1.	Teks deskripsi menggambarkan objek/melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis secara rinci.	<p>a. Terdapat objek perincian dengan sangat baik.</p> <p>b. Terdapat objek perincian dengan baik.</p> <p>c. Terdapat objek dengan cukup rinci.</p> <p>d. Terdapat objek dengan kurang rinci.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus atau pendapat personal.	<p>a. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan sangat baik dikhususkan.</p> <p>b. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan baik dikhususkan.</p> <p>c. Teks deskripsi yang dibicarakan dengan cukup khusus.</p> <p>d. Teks deskripsi yang dibicarakan kurang khusus.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Isi teks deskripsi diperinci menjadi beberapa bagian-bagian objek menggambarkan secara	<p>a. Terdapat isi yang sangat baik dikonkretkan.</p>	4

	konkret dan kata-kata emosi yang kuat.	b. Terdapat isi yang baik dikonkretkan. c. Terdapat isi yang cukup dikonkretkan. d. Terdapat isi yang kurang dikonkretkan.	3 2 1
4.	Menggunakan kalimat dan kata-kata yang rinci dan khusus untuk mengkonkretkan.	a. Terdapat kalimat yang sangat baik untuk dirincikan. b. Terdapat kalimat yang baik untuk dirincikan. c. Terdapat kalimat yang cukup rinci. d. Terdapat kalimat yang kurang rinci.	4 3 2 1
5.	Menggunakan bahasa yang konkret, sinonim dan majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca ikut merasakan.	a. Terdapat perincian majas dan sinonim yang sangat baik. b. Terdapat perincian majas dan sinonim yang baik. c. Terdapat perincian majas dan sinonim yang cukup. d. Terdapat perincian majas dan sinonim yang kurang.	4 3 2 1
Jumlah			20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor Penilaian

No	Skor	Kategori
1.	80-100	Sangat baik
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	46-55	Kurang
5.	0-45	Sangat kurang

Aceh, Juli 2024

Mengetahui,
Peneliti

Guru Mata Pelajaran

Herwan Efendi

()

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Babel

()

Lampiran 4

Instrumen Soal Kelas Kontrol Menulis

Teks Deskripsi

Petunjuk:

5. Tulislah nama lengkap dan kelas pada soal jawaban yang telah disediakan.
6. Perhatikan bentuk soal yang telah ditentukan oleh guru tentang teks deskripsi yang berjudul “Candi Borobudur”.
7. Bacalah terlebih dahulu dan lengkapi teks deskripsi dengan baik dan benar.
8. Isilah jawaban Anda sesuai dengan ciri-ciri, struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Waktu yang ditentukan selama 60 menit.

Soal

2. Lengkapilah teks deskripsi yang telah disediakan sesuai dengan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan teks deskripsi di bawah ini!

ZIKRI ANDRI Date: A/0

1. Apa yang kamu ketahui di ketambe

jawab

2. Aku pernah ketambe melihat wisata dan air dan aku juga tidur dan bus zaini dan ~~su~~ orang suka melihat wisata ketambe dan kami melihat moza dan kami mengasih makanan dan pisang dan baski mereka mereka moza dan baski orang yang suka di ketambe dan bisa mandi orang melihat tempat ketambe dan melihat tempat kuno yang membantu bilang mereka dan bilang orang baski dan mereka wisata ketambe.

45

Daerah: VII
di Madan Sari

No.:

Date:

Perik tentang ke tamb

Wisata ke tamb sangat indah dan cantik,
Pohon-pohon sangat indah dan sangat cantik
hewan-hewan pun banyak di ketambe, Sungai nya sangat
lembah dan deras banyak orang Pacaran di ketambe,
di ketambe bisa liburan banyak di ketambe,
halamannya sangat indah dan cantik ada juga Pondok
Pencok nya ketambe sangat ~~sepi~~ sepi dan indah
air ketambe sangat dingin dan banyak lebatan di
sana bisa loncat dari pohon, ^{foto} sangat
cantik di sana

55

SANRUL SUNAWAN

apa yang kamu ketahui di ~~ketambe~~ ketambe
aku ketambe ~~masa~~ aku sudah air dan wisata ~~ketambe~~
dan air dan aku juga tidur dan bagus
anda dan orang suka melihat wisata
ketambe dan kami melihat moxet dan
kami mengasih makanan dan pisang dan
bakak mereka menzukai moxet dan
bakak orang suka di ketambe
dan basamandi orang melihat tempat ketambe dan
melihat tempat kuno yang bilang mereka
dan bilang orang bakak menzukai ketam
be.

65

SUNAR di 72

Date: _____
Page: _____

~~motel durian orang Ape orang sistem jurag air air~~

Aku melihat di Otan ketambi pernah kulihat
motel dan orang juragan dan orang bulek dan
ada batak bush bush han dilepatan be lalu
itu aku ada kulihat lagi air besar dan jurag
lalu itu pernah kulihat kate besar dan
kate jati lalu itu aku pernah berkepete
ketambe lalu itu jalanta berputar putar esak
indah dan sangat seru aku di situ sangat
senang lalu itu aku pigin lagi kesitu katen
aku pigin merihan jurag tag sangat rhi
dan lalu itu aku akan melihat motel
lalu itu aku pernah berfoto tepi air besar
lalu itu aku pigin ke rumah aku melihat
potoku lalu itu aku ada melihat sok sok
ahan tu lalu itu aku taper caha Ak Per silat
lalu foto lagi di tepi sugai lalu itu aku melihat
lagi ketakitu sangat serem dan lalu itu
katabe adalah tempat wisata dan selanjut

65

KSL: 72
No.
NAMA: Hamdani

objek wisata ketambe

ada perpehonan dan Pemandangan Yang bagus dan tanah di sana subur sekali dan saya melihat ~~sekitar~~ Sungai Yang Jernih Sekali Semuanya dan jalan Exterim jika pag hari disana dingin sekali dan banyak orang menjual bermacam-macam makan atau minum dan saya melihat moyet Yang besar-besar dan kecil dan saya lihat moyet mengambil makanan orang dan orang banyak orang yang kasih dan banyak-orang berpoto-poto dan banyak wisata dan banyak burung bermacam-macam jenis dan banyak Pondok dan banyak orang bermain-mainan dan ada mobil besar dan ada orang datang sama-sama keluarganya

78